

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dimana bank tersebut melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Kegiatan penghimpunan dana harus lebih dikembangkan untuk memperoleh sumber-sumber dana baru. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin meningkat untuk menarik dana dari masyarakat sebanyak-banyaknya. Hal tersebut tidak lepas dari biaya yang harus dikeluarkan oleh bank. Oleh karena itu untuk memperoleh dana, bank harus mengeluarkan sejumlah biaya, dimana biaya tersebut merupakan harga dari sumber dana yang dapat dihimpun bank. Dengan adanya biaya dana yang dikeluarkan, maka secara otomatis bank tersebut harus dapat melakukan kegiatan pemberian kredit secara tepat.

Kredit merupakan sumber utama pendapatan bank. Pemberian kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Semakin banyak bank melakukan pemberian kredit maka semakin besar pendapatan yang diperoleh bank, dimana dana yang dihimpun oleh bank akan disalurkan kembali pada masyarakat, maka dari itu kredit merupakan sumber pendapatan utama bagi sebuah bank.

Salah satu pertimbangan dalam perencanaan perkreditan adalah didasarkan pada tersedianya dana dan meliputi kegiatan-kegiatan untuk menentukan tujuan pemberian kredit, bagaimana menetapkan sasaran, serta program dari sektor ekonomi mana yang akan dibiayai. Oleh karena itu, kemampuan bank dalam penyaluran kredit sangat bergantung pada kemampuan bank dalam menghimpun dana atau pada pengelolaan sumber dana yang ada. Didasari bahwa tiap jenis dana memiliki karakter yang berbeda, baik dari sisi biaya, jangka waktunya maupun jenis dananya, dari dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank, tidak seluruhnya dapat disalurkan atau dipasarkan berupa kredit, karena perlu diperhatikan kewajiban memelihara likuiditas yang terkenal dengan *unloanable funds* serta kemungkinan penyaluran dana pada sektor lain. Ketika bank menetapkan keputusan penyaluran kredit maka sasaran yang hendak dicapai adalah aman, terarah dan menghasilkan pendapatan atau laba. Salah satu ukuran untuk mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yaitu dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rasio ini diperoleh dari pembagian antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Semakin efisien penggunaan aktiva akan menghasilkan *Return On Assets* (ROA) yang tinggi.

Untuk melihat kondisi *Cost of Fund*, penyaluran kredit dan perubahan laba dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan perkembangan setiap tahun pada Bank bjb,Tbk. tahun 2009-2013 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1

Perkembangan *Cost of fund* (COF), Penyaluran Kredit dan *Return on Asset*

(ROA) pada PT. Bank bjb Tbk.

Periode 2009-2013

TAHUN	COF %	PEMBERIAN KREDIT	ROA %	PERKEMBANGAN		
				COF %	PEMBERIAN KREDIT %	ROA %
2009	3,99	Rp. 19.631.968	3,24	-	-	-
2010	3,59	Rp. 23.669.719	3,15	(0,10)	20,56	(0,03)
2011	3,50	Rp. 28.764.701	2,65	(0,03)	21,52	(0,16)
2012	5,44	Rp. 38.332.712	2,46	0,55	33,26	(0,07)
2013	5,95	Rp. 48.902.340	2,61	0,09	27,57	(0,06)

Sumber : Laporan Keuangan PT.Bank Bjb, Tbk.

Berdasarkan data perkembangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan COF di Bank bjb periode tahun 2009-2013 berfluktuasi. COF terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar 3,50% ada penurunan sebesar 0,03% dari tahun 2010. Sedangkan COF tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 5,95% ada kenaikan sebesar 0,09% dari tahun 2012. Perkembangan Penyaluran Kredit dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan Penyaluran Kredit Bank bjb periode 2009-2013 dari tahun ke tahun terus mengalami pertumbuhan atau kenaikan namun pada tahun 2013 perkembangan penyaluran kredit cenderung turun yaitu sebesar 27,57% dari tahun 2012. Penyaluran Kredit terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar Rp. 19.631.968 sedangkan tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp. 48.902.340. Perubahan laba yang dihitung

dan dilihat dengan rasio ROA pada Bank bjb periode 2009-2013 dapat disimpulkan mengalami perkembangan yang berfluktuasi. ROA terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 2,46% ada penurunan sebesar 0,07% dari tahun 2011. Sedangkan ROA tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 3,24%.

Pada tahun 2009 ROA sebesar 3,24% sedangkan COF sebesar 3,99% dan penyaluran kredit sebesar Rp. 19.631.968 namun pada saat tahun 2010 nilai ROA mengalami penurunan yaitu menjadi 3,15% dan COF mengalami penurunan menjadi 3,59% sedangkan penyaluran kredit mengalami peningkatan yaitu menjadi Rp. 23.669.719. Hal ini tidak sesuai dengan teori karena apabila COF turun maka ROA naik dan pemberian kredit naik maka ROA naik. Fenomena juga terjadi pada tahun 2013 karena pada tahun 2012 ROA sebesar 2,46% dan COF sebesar 5,44% namun pada saat tahun 2013 nilai ROA mengalami kenaikan yaitu menjadi 2,61% dan COF mengalami kenaikan menjadi 5,95%. Hal ini tidak sesuai dengan teori karena apabila COF naik maka ROA turun.

Berdasarkan data diatas, COF pada tahun 2009-2010 menunjukkan penurunan sebesar 3,99% menjadi 3,59% searah dengan perubahan ROA yang mengalami penurunan sebesar 3,24% menjadi 3,15%. COF pada tahun 2010-2011 menunjukkan penurunan sebesar 3,59% menjadi 3,50% searah dengan perubahan ROA yang mengalami penurunan sebesar 3,15% menjadi 2,65%. COF pada tahun 2011-2012 menunjukkan peningkatan sebesar 3,50% menjadi 5,44% tidak searah dengan perubahan ROA yang mengalami penurunan sebesar 2,65% menjadi 2,46%. COF pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan sebesar 5,44% menjadi 5,95% searah dengan perubahan ROA yang menunjukkan peningkatan sebesar 2,46% menjadi 2,61%.

Penyaluran kredit pada tahun 2009-2010 menunjukkan peningkatan sebesar Rp. 19.631.968 menjadi Rp. 23.669.719 tidak searah dengan perubahan ROA yang mengalami penurunan sebesar 3,24% menjadi 3,15%. Penyaluran kredit pada tahun 2010-2011 menunjukkan peningkatan sebesar Rp. 23.669.719 menjadi Rp. 28.764.701 tidak searah dengan perubahan ROA yang mengalami penurunan sebesar 3,15% menjadi 2,65%. Penyaluran kredit pada tahun 2011-2012 menunjukkan peningkatan sebesar Rp. 28.764.701 menjadi Rp. 38.332.712 tidak searah dengan perubahan ROA yang mengalami penurunan sebesar 2,65% menjadi 2,46%. Penyaluran kredit pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 38.332.712 menjadi Rp. 48.902.340 searah dengan perubahan ROA yang menunjukkan peningkatan sebesar 2,46% menjadi 2,61%.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Rosidah dan Muflihah (2009) mengenai Pengaruh Biaya Dana dan Penyaluran Kredit terhadap Rentabilitas, menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan arah yang positif. Artinya, setiap meningkatnya penyaluran kredit maka akan diikuti dengan meningkatnya profitabilitas (ROA), tetapi besarnya penyaluran kredit belum tentu menambah besarnya penghasilan atau pendapatan laba yang diperoleh. Hal inilah yang menurut peneliti menarik untuk diteliti karena ternyata terdapat kesenjangan antara teori dan bukti empiris juga didalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Cost of Fund* (COF) dan Penyaluran Kredit terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb, Tbk. Periode 2009-2013”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka penulis perlu mengidentifikasi masalahnya. Hal ini digunakan untuk memperjelas arah penelitian sesuai dengan judul yang telah diuraikan sebelumnya. Penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Cost of Fund* (COF) PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.
2. Bagaimana perkembangan penyaluran kredit PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.
3. Bagaimana perkembangan *Return on Assets* (ROA) PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.
4. Bagaimana pengaruh *Cost of Fund* (COF) dan penyaluran kredit terhadap *Return on Assets* (ROA) baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. Bank bjb, Tbk Periode 2009-2013.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitiann

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan informasi yang terkait dengan pengaruh *Cost of Fund* (COF) dan penyaluran kredit terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank bjb, Tbk.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Cost of Fund* (COF) PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan penyaluran kredit PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.
3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan *Return on Assets* (ROA) PT. Bank bjb, Tbk. periode 2009-2013.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Cost of Fund* (COF) dan penyaluran kredit terhadap *Return on Assets* (ROA) baik secara parsial maupun secara simultan pada PT. Bank bjb, Tbk Periode 2009-2013.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen perbankan khususnya yang mengenai *cost of fund* (COF) dan penyaluran Kredit terhadap *Return on Asset* (ROA).

1.4.2 Kegunaan Operasional

1. Manfaat bagi penulis

Dapat membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, dan membandingkan dengan kenyataan dilapangan, serta dapat menambah wawasan penulis dalam ilmu perbankan konvensional khususnya mengenai *cost of fund* (COF) dan penyaluran kredit terhadap *Return on Asset* (ROA).

2. Manfaat bagi objek penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi instansi khususnya PT. Bank bjb, Tbk sebagai bahan masukan dalam mengelola *cost of fund* (COF).

3. Manfaat bagi akademis

Sebagai sumber atau bahan kepustakaan yang berguna bagi mahasiswa ekuitas untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai *cost of fund* (COF) dan penyaluran kredit terhadap *Return on Asset* (ROA).

4. Manfaat bagi masyarakat umum

Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *cost of fund* (COF) dan penyaluran kredit terhadap *Return on Asset* (ROA), sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data dan informasi dilakukan pada PT. Bank bjb, Tbk melalui website www.bankbjb.co.id Waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2014 sampai dengan Januari 2015.